

**Representasi Budaya Bugis Makassar dalam Film
(Analisis Semiotika pada Film “Tarung Sarung”)**

SKRIPSI



disusun oleh:

Nur Billaah Endarwati

18.96.0444

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

2022

**Representasi Budaya Bugis Makassar dalam Film
(Analisis Semiotika pada Film “Tarung Sarung”)**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagai persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Ilmu Komunikasi



disusun oleh:

Nur Billaah Enderwati

18.96.0444

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

2022

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**REPRESENTASI BUDAYA BUGIS MAKASSAR DALAM FILM
(ANALISIS SEMIOTIKA PADA FILM “TARUNG SARUNG”)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nur Billaah Endarwati

18.96.0444

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada tanggal 9 April 2022

Dosen Pembimbing,



Wiwid Adiyanto, S.I.Kom., M.I.Kom

NIK. 190302477

PENGESAHAN

SKRIPSI

**REPRESENTASI BUDAYA BUGIS MAKASSAR DALAM FILM
(ANALISIS SEMIOTIKA PADA FILM “TARUNG SARUNG”)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nur Billaah Enderwati

18.96.0444

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 23 April 2022

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Tanda Tangan

1. Wiwid Adiyanto, S.I.Kom., M.I.Kom

NIK. 190302477

2. Erfina Nurussa'adah, M.I.Kom

NIK. 190302361

3. Zahrotus Saidah, S.I.Kom., M.A

NIK. 190302448

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Tanggal 23 April 2022

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL

Emha Taufiq Lutfhi, S.T., M.Kom

NIK. 190302125

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 7 April 2022

Tanda tangan peneliti



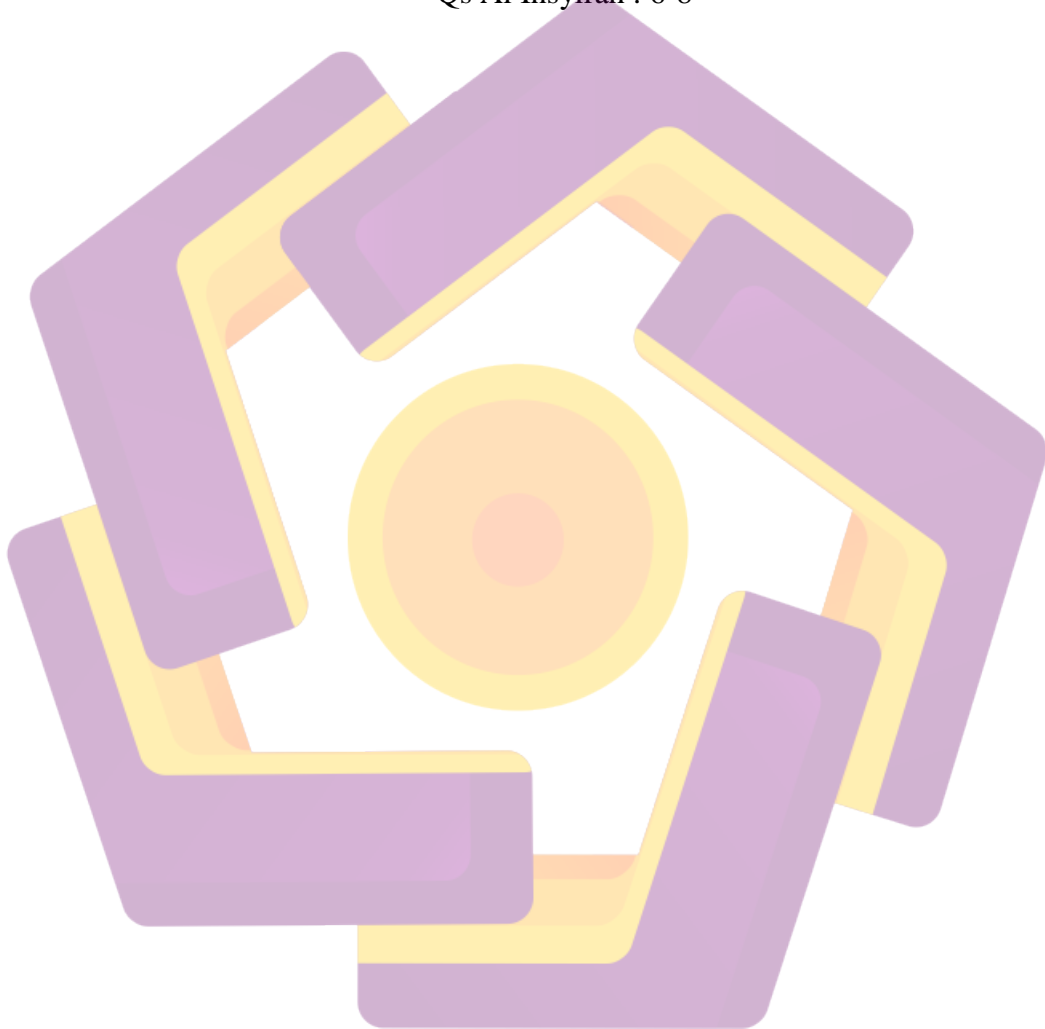
Nur Billaah Endarwati

18.96.0444

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

- Qs Al Insyirah : 6-8 -



PERSEMBAHAN

“Allah SWT, penuntun kebenaran”

“Kakek dan nenek tersayang yang selalu mensupport dan memberikan yang terbaik”

“Alm. Sugimin selaku bapak saya, tanpanya saya bukan apa-apa”

“Ibu tercinta, yang mengajarkan untuk kuat dan selalu memberi doa”

“Kakakku Muhammad Habilrokhim Akuntan, terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan”

“Dosen dan guru saya, yang tak pernah lelah membimbing”

“Diri sendiri yang selalu berusaha untuk mengalahkan keraguan”

“Teman-teman yang telah membantu dan mendukung”

“Almamaterku”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Representasi Budaya Bugis Makassar dalam Film (Analisis Semiotika pada Film “Tarung Sarung”)”. Penyusunan skripsi diajukan untuk syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.

Dalam proses penulisan hasil skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharap kritik serta saran demi kemajuan penulis di masa mendatang. Keberhasilan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan dan partisipasi tak terhingga nilainya dari berbagai pihak baik secara material maupun spiritual. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran.
2. Orang tua dan kakek nenek saya yang telah memberikan dukungan. Kakak laki-laki saya yang selalu mendukung perjuangan saya.
3. Bapak Wiwid Adiyanto, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dalam pembuatan penelitian.
4. Seluruh pihak yang turut serta membantu dalam penyelesaian skripsi.

Yogyakarta, 7 April 2022

Peneliti



Nur Billaah Enderwati

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Bab	8
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Identitas Sosial Henri Tajfel.....	9
2.1.2 Identitas Kultural.....	11
2.1.3 Representasi Stuart Hall.....	13
2.2 Penelitian Terdahulu.....	16
2.3 Kerangka Pemikiran	23

2.4	Film Tarung Sarung.....	24
2.4.1	Profil Film “Tarung Sarung”.....	24
2.4.2	Gambaran Umum Starvision Plus.....	28
BAB III.....		29
METODOLOGI PENELITIAN.....		29
3.1	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
3.2	Paradigma Penelitian.....	29
3.3	Subjek dan Objek Penelitian.....	30
3.4	Sumber Data Penelitian.....	30
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6	Metode dan Teknik Analisis Data.....	32
3.7	Validasi Data.....	37
BAB IV.....		38
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		38
4.1	Hasil.....	38
4.1.1	Representasi Budaya Bugis Makassar pada Film Tarung Sarung ..	38
4.2	Pembahasan.....	64
4.2.1	Identitas Kultural yang mendasari Etnis Bugis.....	65
4.2.2	Identifikasi Sosial masyarakat Bugis.....	66
4.2.3	Representasi Budaya Bugis Makassar beserta makna yang disimbolkan.....	67
BAB V.....		72
KESIMPULAN DAN SARAN.....		72
5.1	Kesimpulan.....	72
5.2	Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....		74
LAMPIRAN.....		79

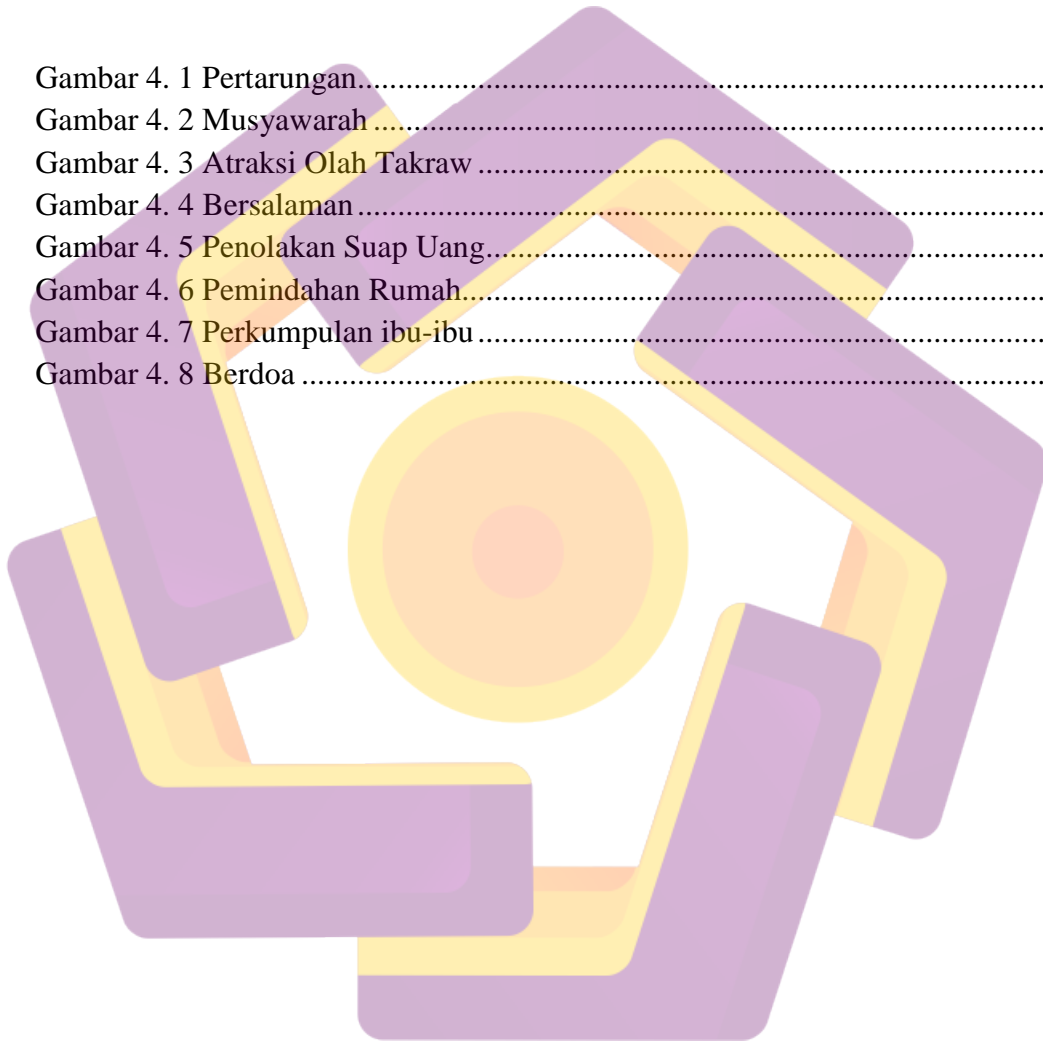
DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	23
-----------------------------------	----



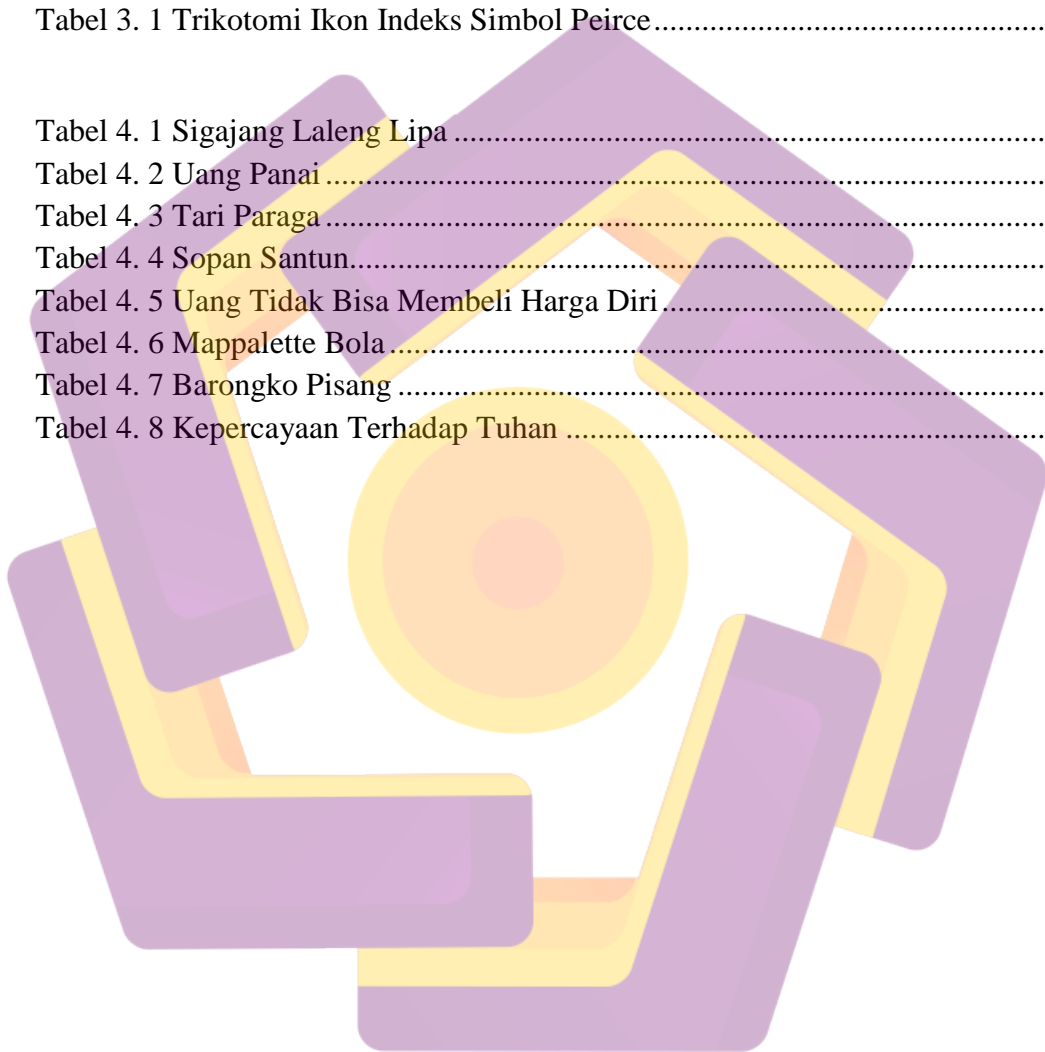
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Film Tarung Sarung	24
Gambar 2. 2 Logo Starvision Plus	28
Gambar 3. 1 Model Segitiga Makna Peirce	33
Gambar 4. 1 Pertarungan.....	39
Gambar 4. 2 Musyawarah	43
Gambar 4. 3 Atraksi Olah Takraw	47
Gambar 4. 4 Bersalaman	50
Gambar 4. 5 Penolakan Suap Uang.....	54
Gambar 4. 6 Pemindahan Rumah.....	56
Gambar 4. 7 Perkumpulan ibu-ibu	59
Gambar 4. 8 Berdoa	62



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 2. 2 Penelitian Sekarang.....	19
Tabel 2. 3 Perbandingan Penelitian.....	20
Tabel 3. 1 Trikotomi Ikon Indeks Simbol Peirce.....	34
Tabel 4. 1 Sigajang Laleng Lipa	39
Tabel 4. 2 Uang Panai	43
Tabel 4. 3 Tari Paraga	47
Tabel 4. 4 Sopan Santun.....	50
Tabel 4. 5 Uang Tidak Bisa Membeli Harga Diri.....	53
Tabel 4. 6 Mappalette Bola.....	56
Tabel 4. 7 Barongko Pisang	59
Tabel 4. 8 Kepercayaan Terhadap Tuhan	62



INTISARI

Budaya menjadi warisan leluhur yang telah ada sejak zaman kerajaan, namun seiring berjalannya waktu dan kemajuan pendidikan, keberadaannya mulai ditinggalkan. Mengenai itu, film Tarung Sarung mengangkat isu kehidupan sosial budaya dalam negeri agar tidak hilang tergerus oleh waktu. Di kalangan masyarakat Bugis, khususnya Sulawesi Selatan sendiri tarung sarung merupakan tradisi yang telah melekat dan terbilang ekstrim. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi nilai budaya Bugis Makassar yang terdapat pada film Tarung Sarung.

Pendekatan penelitian menggunakan deskriptif kualitatif, dengan menggunakan pemikiran Stuart Hall tentang representasi, identitas sosial dan identitas kultural sebagai pijakan analisis. Representasi nilai budaya Bugis Makassar ini dibedah menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce yang membagi tanda menjadi trikotomi pertama, kedua, dan ketiga untuk mengetahui relasi antara representamen dengan objek yang menjadi interpretan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya nilai-nilai budaya Bugis Makassar yang kental tergambar dalam film Tarung Sarung terdapat pada identitas kultural (1) *sigajang laleng lipa*, (2) uang panai, (3) tarian *paraga*, (4) *mappalette bola*, (5) kue barongko pisang. Identitas kultural menimbulkan identitas sosial yang melahirkan tindakan masyarakat yang sama berupa sikap *sipakalebbi* menjadi bagian dari kesopanan santunan, keyakinan, nilai *siri*, gotong royong bagian dari solidaritas sosial, dan adanya emosional berupa amarah, senang serta empati. Dominan penggambaran orang Bugis Makassar sebagai sosok pemberani yang menjadikan nilai *siri* sebagai prinsip dasar tertanam dalam jiwa. Nilai-nilai budaya menjadi situs bersejarah yang eksistensinya masih dipertahankan hingga saat ini. Keberadaan budaya memiliki ciri khas dan makna masing-masing tergantung perannya berkembang di daerah tersebut. Nilai-nilai budaya yang berkaitan dengan objek bersejarah harus tetap dilestarikan karena merupakan aset budaya yang tak ternilai sebagai identitas kultural, dan aktivitas perilaku masyarakat sebagai identitas sosialnya. Film menjadi peran penting untuk melahirkan konstruksi ragam budaya sebagai pengingat dan pemertahan nilai budaya lokal.

Kata kunci: Nilai budaya, Film Tarung Sarung, Budaya Bugis, Identitas Sosial.

ABSTRACT

Culture is an ancestral heritage that has existed since the days of the kingdom, however over time and the progress of education, its existence is starting to be abandoned. Related to that issue, the film Tarung Sarong has raised the issue of socio-cultural life in the country so that it is not subsided by time. Among the Bugis people, especially South Sulawesi, the sarong fighting itself is a tradition that has been attached and is considered extreme. The purpose of this study was to determine the representation of Bugis Makassar cultural values contained in the film of Tarung Sarong.

The research approach used descriptive qualitative, using Stuart Hall thoughts on representation, social identity and cultural identity as the basis of the analysis. This representation of Bugis Makassar cultural value was elaborated using Charles Sanders Peirce's semiotics which divides the sign into the first, second, and third trichotomy to determine the relationship between the representative and the object that becomes the interpreter.

The results of this study indicate that Bugis Makassar cultural value is strongly depicted in the Tarung Sarong film contained in the cultural identity of (1) sigajang laleng lipa, (2) money panai, (3) paraga' dance, (4) mappalette bola, (5) barongko cake. Cultural identity gives rise to social identity that gives birth to the same community actions in the form of sipakalebbi attitudes that are part of politeness, belief, siri values, mutual cooperation is part of social solidarity, and emotional presence in the form of anger, joy and empathy. The dominant depiction of the Makassar Bugis as a brave figure who makes the value of siri' as a basic principle is embedded in the soul. Cultural values become historical sites whose existence is still maintained until today. The existence of culture has its own characteristics and meaning depending on the role it develops in the area. Cultural values related to historical objects must be preserved for the reason that it is such an invaluable cultural assets as cultural identities, and the community behavior activity as social identities. Film plays such an essential role in creating the construction of cultural diversity as a reminder and preservation of local cultural values.

Keywords: Cultural values, Tarung Sarong Film, Bugis Culture, Social Identity.